

## PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Rosana Oktavia  
rsnaokto@gmail.com  
Akhmad Riduwan

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

### ABSTRACT

This research aimed to examine and analyze the effect form of profitability, leverage, and dividend policy on the firm value. While the independent variables were profitability which was referred to as Return On Assets (ROA), leverage which was referred to as Debt to Assets Ratio (DAR), and dividend policy which was referred to as Dividend Per Share (DPS). The research was quantitative. Moreover, the population was Transportation and Logistics companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2018-2022 (5 years). Furthermore, the data collection technique used purposive sampling, in which the sample was based on determined criteria. In line with that, there were 20 Transportation and Logistics companies as the sample. In total, there were 79 data observations. Additionally, the data analysis technique used multiple linear regression analysis. The result indicated that (a) profitability did not effect on the firm value of Transportation and Logistics companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), (b) leverage had a positive effect on the firm value of Transportation and Logistics companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), (c) dividend policy did not affect on the firm value of Transportation and Logistics companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

*Keywords: profitability, leverage, dividend policy, firm value*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh dari profitabilitas, leverage dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Variabel independen pada penelitian ini adalah Profitabilitas yang diukur menggunakan proksi Return On Assets (ROA), Leverage yang diukur menggunakan proksi Debt to Assets Ratio (DAR), dan Kebijakan Dividen yang diukur menggunakan proksi Dividend Per Share (DPS). Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022 (5 tahun). Proses pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria yang telah ditentukan. Berdasarkan metode purposive sampling tersebut diperoleh sampel sebanyak 20 perusahaan dengan keseluruhan data sejumlah 79 data observasi. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (a) profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, (b) leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, (c) kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

*Kata Kunci: profitabilitas, leverage, kebijakan dividen, nilai perusahaan*

### PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang sangat pesat memberikan banyak kemudahan pada berbagai kegiatan, salah satunya transportasi. Sektor transportasi memegang peranan penting guna memastikan mobilitas orang dan distribusi barang dan/atau jasa berjalan dengan baik. Selain itu, sektor transportasi dan logistik memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan dan pemulihan ekonomi negara dengan memfasilitasi perdagangan domestik dan internasional. Berdasarkan data laju pertumbuhan PDB menurut

lapangan usaha tahun 2022 (BPS, 2023), sektor transportasi dan pergudangan menunjang pertumbuhan ekonomi dengan menyumbang pertumbuhan sebesar 19,87%.

Seiring berkembangnya perekonomian di Indonesia, menimbulkan adanya peningkatan persaingan dalam bisnis, hal ini menuntut perusahaan mengoptimalkan kinerjanya agar tetap memiliki daya saing yang kuat dalam pasar modal. Terlebih pada negara kepulauan seperti halnya Indonesia, peningkatan daya saing sektor jasa transportasi, distribusi dan logistik mempunyai urgensi dengan prioritas tinggi. Kondisi tersebut mendorong perusahaan untuk dapat melakukan inovasi dalam hal meningkatkan kualitas dan kuantitas produk/jasa serta strategi bisnis agar dapat bertahan dalam persaingan pasar, mendapatkan laba yang optimal dan mencapai tujuannya.

Secara umum, suatu perusahaan *go public* memiliki tujuan utama yaitu meningkatkan nilai perusahaan secara maksimal, hal itu dapat dilihat salah satunya dari harga saham perusahaan yang beredar di pasar modal. Bringham dan Gapenski (2006) dalam Mai (2015: 43) menyatakan bahwa meningkatnya nilai perusahaan adalah sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi, maka akan diikuti dengan tingginya tingkat kemakmuran para pemegang saham.

Investor membutuhkan informasi yang akurat, lengkap serta tepat waktu yang dapat digunakan untuk menilai suatu perusahaan sehingga membantu dalam pengambilan keputusan investasi yang dapat memberikan keuntungan. Menurut Bringham dan Houston (2007) dalam Hernomo (2017), menyatakan bahwa dalam teori sinyal, nilai perusahaan ditunjukkan melalui sinyal berupa informasi yang akan diterima oleh investor, informasi tersebut dapat diterima melalui harga saham perusahaan, keputusan pendanaan, dan kegiatan investasi perusahaan. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan antara lain yaitu profitabilitas, *leverage* dan kebijakan dividen.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu serta memberikan gambaran terkait tingkat efektivitas dan efisiensi manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya. Profitabilitas berperan penting bagi perusahaan karena menjadi salah satu dasar penilaian kinerja keuangan dan kondisi perusahaan. Menurut Ayem dan Nugroho (2016) dalam Andanie (2020), menyatakan bahwa profitabilitas yang tinggi akan memberikan sinyal positif bagi investor bahwa perusahaan dalam kondisi yang menguntungkan. Hal ini menjadi daya tarik bagi investor untuk membeli saham perusahaan.

Dalam menunjang kegiatan operasional, perusahaan membutuhkan dana dari pihak eksternal apabila modal sendiri tidak mencukupi. *Leverage* merupakan kebijakan perusahaan menggunakan dana yang diperoleh dari pihak eksternal perusahaan. Rasio *leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial jangka panjangnya. Peningkatan *leverage* memberikan sinyal positif dan juga negatif. Apabila perusahaan menggunakan hutang yang tinggi untuk modal perusahaan maka pengeluaran pajak akan berkurang sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Menurut Weston dan Copeland (1996) dalam Hernomo (2017), menyatakan bahwa tingkat *leverage* yang tinggi dapat menurunkan nilai perusahaan karena ada kemungkinan timbulnya biaya kepailitan dan biaya keagenan.

Berdasarkan teori *Bird In The Hand* dalam Hernomo (2017), investor lebih menyukai pengembalian yang berasal dari dividen dibandingkan dengan *capital gain*. Kebijakan dividen adalah keputusan untuk menentukan seberapa besar laba bersih atau return yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada investor atau ditahan dalam bentuk laba ditahan guna membiayai investasi di masa datang. Kemampuan membayar dividen erat kaitannya dengan kemampuan memperoleh laba. Pembagian dividen yang tinggi oleh perusahaan akan dianggap sebagai sinyal positif terhadap perkembangan perusahaan, maka harga saham akan meningkat, sehingga nilai perusahaan juga meningkat.

Penelitian ini dilakukan untuk menguji dan menganalisis lebih lanjut terhadap temuan-temuan empiris mengenai pengaruh profitabilitas, *leverage* dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Pertimbangan faktor tersebut didasari oleh adanya penelitian terdahulu dengan variabel yang sama namun hasil penelitiannya yang tidak selalu sama.

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan? (2) Apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan? (3) Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan?. Penelitian ini bertujuan: (1) Untuk menguji dan menganalisis apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. (2) Untuk menguji dan menganalisis apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. (3) Untuk menguji dan menganalisis apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## TINJAUAN TEORITIS

### Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan atau *agency theory* merupakan sebuah teori yang menjelaskan model hubungan antara *principal* (pemilik) dan *agent* (manajemen) yang disebut dengan hubungan keagenan. Teori keagenan memiliki prinsip utama yaitu hubungan timbal balik atas perwujudan kerja sama yang dijalankan antara manajemen perusahaan sebagai pihak yang menerima tanggungjawab dengan para pemegang saham sebagai pihak yang memberikan tanggungjawab. Teori keagenan mendasari penerapan *corporate governance*. Konsep *good corporate governance* diharapkan dapat melindungi pemegang saham dan kreditur agar dapat memperoleh kembali investasinya. Menurut teori yang dikemukakan oleh Ali (2017) dalam Nastiti dan Sapari (2022) menyatakan bahwa sebagai agen, manajemen secara moral bertanggung jawab untuk mengoptimalkan keuntungan para pemilik dan sebagai imbalannya akan memperoleh kompensasi sesuai dengan kontrak.

### Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori yang dapat digunakan pada nilai perusahaan yaitu teori sinyal. *Signalling Theory* dikembangkan oleh Ros pada tahun 1997, menyatakan bahwa pihak eksekutif perusahaan akan terdorong untuk menyampaikan informasi mengenai perusahaan kepada calon investor agar harga saham perusahaannya meningkat. Menurut Brigham dan Houston (2016: 184) *signaling theory* ialah suatu sikap manajemen perusahaan dalam memberi petunjuk untuk investor terkait pandangan manajemen dan prospek di masa mendatang. Sinyal yang diberikan dapat berupa sinyal positif maupun negatif, informasi keuangan yang menggambarkan kualitas perusahaan dan prospek perusahaan yang dapat dipercaya dapat digunakan sebagai petunjuk dan bahan pertimbangan bagi pemegang saham dalam berinvestasi. Pemegang saham dan kreditur membutuhkan informasi yang memadai dan relevan untuk mendukung pembuatan keputusan ekonomi.

### Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2015) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan dapat dipahami sebagai gambaran tentang kondisi perusahaan saat ini ataupun untuk memprediksi kondisi perusahaan di masa yang akan datang (*forecast analyzing*). Tersedianya laporan keuangan agar dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan perusahaan lain. Dengan begitu diharapkan perusahaan dapat melihat hasil yang telah dicapai dan juga melakukan perbaikan yang diperlukan sehingga dapat mencapai tujuan perusahaan.

## Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan melalui total aset, modal sendiri maupun penjualan dalam periode tertentu serta memberikan gambaran terkait tingkat efektivitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya. Menurut Munawir (2012) dalam Anggraini (2019) rasio profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, sedangkan untuk pemegang saham rasio ini menunjukkan tingkat penghasilan dalam berinvestasi. Semakin besar nilai rasio, maka besar pula kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan. Menurut Kasmir (2015) tingkat pengembalian aset atau *Return On Assets* (ROA) adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan persentase keuntungan (laba bersih) yang diperoleh perusahaan sehubungan dengan keseluruhan sumber daya atau rata-rata jumlah aset.

## Leverage

*Leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka panjang. Tingginya *leverage* juga dapat mencerminkan tingginya nilai perusahaan karena dengan tingginya hutang berarti perusahaan dinilai memiliki kinerja yang baik oleh para kreditur. Rasio *leverage* dapat diukur dengan menggunakan *Debt to Assets Ratio* (DAR). DAR merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur antara total utang dengan total aset. Dengan kata lain seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aset. Semakin tinggi nilai DAR maka akan semakin besar jumlah modal pinjaman dalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan

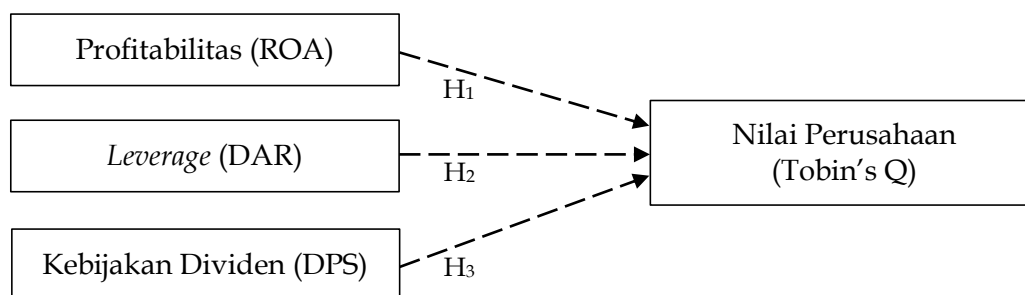
## Kebijakan Dividen

Menurut Rudangga (2016) dalam Dharmady (2021) kebijakan dividen (*dividend policy*) merupakan keputusan mengenai apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan sebagai laba ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang. Bagi pemegang saham kebijakan dividen merupakan sinyal dalam menilai kinerja suatu perusahaan. Kebijakan dividen perusahaan dapat dilihat dari nilai DPS (*Dividend Per Share*). DPS menunjukkan pembagian laba perusahaan kepada pemegang saham yang besarnya sesuai dengan jumlah lembar saham yang dimiliki.

## Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah nilai pasar seluruh komponen keuangan perusahaan yang tercermin dari harga saham yang bersedia dibayar oleh calon pembeli jika perusahaan dijual. Semakin besar nilai perusahaan berarti perusahaan memiliki kinerja dan performa kinerja dan prospek yang baik. Ada beberapa rasio untuk mengukur nilai pasar perusahaan, salah satunya *Tobin's Q*. *Tobin's Q* memasukkan semua unsur utang dan modal saham perusahaan, tidak hanya saham biasa dan ekuitas perusahaan namun seluruh aset perusahaan. Dengan memasukkan seluruh aset perusahaan berarti perusahaan tidak hanya terfokus pada satu tipe investor saja yaitu investor dalam bentuk saham namun juga untuk kreditur karena sumber pembiayaan operasional perusahaan bukan hanya dari ekuitasnya saja tetapi juga dari pinjaman yang diberikan oleh kreditur.

## Rerangka Konseptual



Gambar 1  
Rerangka Konseptual

### Pengembangan Hipotesis

#### Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu serta memberikan gambaran terkait tingkat efektivitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya. Profitabilitas berperan penting bagi perusahaan karena menjadi salah satu dasar penilaian kinerja keuangan dan kondisi perusahaan. Menurut Ayem dan Nugroho (2016) dalam Andanie (2020), menyatakan bahwa profitabilitas yang tinggi akan memberikan sinyal positif bagi investor bahwa perusahaan dalam kondisi yang menguntungkan.

H<sub>1</sub> : Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

#### Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan

*Leverage* merupakan kebijakan perusahaan menggunakan dana yang diperoleh dari pihak eksternal perusahaan. *Leverage* yang tinggi menunjukkan risiko investasi yang tinggi. Tingginya *leverage* dapat mencerminkan tingginya nilai perusahaan karena dengan tingginya hutang menunjukkan bahwa perusahaan dinilai memiliki kinerja yang baik oleh para kreditur. Peningkatan *leverage* memberikan sinyal positif kepada investor. Apabila perusahaan menggunakan hutang yang tinggi untuk modal perusahaan maka pengeluaran pajak akan berkurang sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

H<sub>2</sub> : *Leverage* (DAR) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

#### Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Dividen merupakan laba bersih setelah pajak dikurangi dengan laba ditahan (*retained earnings*) yang ditahan sebagai cadangan perusahaan. Para investor lebih menyukai imbal hasil berupa dividen karena adanya kepastian tentang *return* atas investasinya. Kebijakan dividen yang ditetapkan oleh perusahaan dapat memberikan sinyal bagi investor. Pembagian dividen yang tinggi oleh perusahaan akan dianggap sebagai sinyal positif terhadap perkembangan perusahaan. Hal tersebut mencerminkan kinerja manajemen sehingga perusahaan mempunyai prospek yang baik kedepannya.

H<sub>3</sub> : Kebijakan Dividen (DPS) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian dan Gambaran dari Populasi (Objek) Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian yang terfokus terhadap uji hipotesis dengan nilai persamaan secara matematis serta dibuktikan dengan diuji menggunakan statistik. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian berlandaskan filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data

bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016:8). Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan yang bergerak di bidang transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode pengamatan selama 5 tahun berturut-turut yaitu tahun 2018 sampai dengan 2022 dengan total 20 perusahaan.

### **Teknik Pengambilan Sampel**

Pemilihan sampel ditentukan dengan teknik *purposive sampling* dengan tujuan untuk memperoleh sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Adapun kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini sebagai berikut: (1) Perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar dan konsisten aktif di Bursa Efek Indonesia dan konsisten aktif selama periode penelitian 2018–2022. (2) Perusahaan transportasi dan logistik yang mempublikasikan laporan keuangan lengkap dalam periode 2018–2022.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan transportasi dan logistik dengan akhir tahun pembukuan pada tanggal 31 Desember 2018, 2019, 2020, 2021 dan 2022. Sumber data berasal dari Galeri Bursa Efek Indonesia Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (GIBEI STIESIA) Surabaya.

### **Variabel dan Definisi Operasional Variabel**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah satu variabel terikat (*dependen*) dan tiga variabel bebas (*independen*). Variabel *dependen* dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan. Variabel *independen* dalam penelitian ini adalah Profitabilitas, *Leverage* dan Kebijakan Dividen.

### **Definisi Operasional Variabel**

#### **Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan adalah suatu bentuk keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga dapat meningkatkan tingkat kepercayaan para pembeli saham perusahaan terhadap tingkat keberhasilan suatu perusahaan yang berkaitan dengan harga saham perusahaan yang dijual. Harga saham yang memiliki nilai jual tinggi akan mempengaruhi kenaikan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti dengan tingginya tingkat kemakmuran para pemegang saham. Nilai perusahaan diukur menggunakan rasio *Tobin's Q* dengan rumus berikut:

$$Q = \frac{\text{Market Value Share} + \text{Debt}}{\text{Total Assets}}$$

#### **Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang digunakan. Profitabilitas diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA) dengan rumus berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

#### **Leverage**

*Leverage* merupakan kebijakan perusahaan menggunakan dana yang diperoleh dari pihak eksternal perusahaan. Rasio ini berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan

dalam menyelesaikan seluruh kewajiban jangka panjang. *Leverage* diukur menggunakan *Debt to Assets Ratio* (DAR) dengan rumus berikut:

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

### **Kebijakan Dividen**

Kebijakan dividen adalah sebuah keputusan apakah laba yang diperoleh pada akhir tahun berjalan akan dibagikan ke pemegang saham dalam bentuk dividen atau ditahan sebagai penambah modal dalam pembiayaan investasi di masa depan. Peneliti menggunakan *Dividend Per Share* (DPS) dalam mengukur kebijakan dividen, dengan rumus berikut:

$$\text{DPS} = \frac{\text{Total Dividen}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

### **Teknik Analisis Data**

Analisis data penelitian dilakukan melalui tahapan yang akan dijadikan sebagai panduan dalam melakukan pengujian dan analisis data penelitian. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda dengan menggunakan aplikasi atau *software* SPSS (*Statistical Program for Social Science*). Adapun teknik analisa dalam penelitian ini antara lain: statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan pengujian hipotesis.

### **Statistik Deskriptif**

Metode ini digunakan untuk menganalisa data dengan mendeskripsikan nilai dari masing-masing variabel dengan menggunakan nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan simpangan baku (standar deviasi).

### **Uji Asumsi Klasik**

#### **Uji Normalitas**

Menurut Ghozali (2016) menjelaskan bahwa uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang dianggap baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Untuk mendeteksi normalitas dapat dilakukan dengan uji statistik *normal probability plots* dan *nonparametric Kolmogorov Smirnov test*. Model regresi memenuhi asumsi normalitas apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal pada *normal probability plots* dan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05* pada *nonparametric Kolmogorov Smirnov test*.

#### **Uji Multikolinieritas**

Uji Multikolinieritas merupakan metode uji yang bertujuan untuk menguji adanya korelasi antarvariabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak ada korelasi diantara variabel bebas. Untuk mendeteksi adanya korelasi adalah dengan menggunakan *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Kriteria untuk mendeteksi multikolinieritas adalah: (a) nilai *tolerance > 0,10* atau *VIF < 10* maka dapat dikatakan bahwa tidak adanya multikolinieritas antarvariabel bebas dengan model regresi. (b) nilai *tolerance < 0,10* atau *VIF > 10* maka dapat dikatakan bahwa adanya multikolinieritas antarvariabel bebas dengan model regresi.

### Uji Autokorelasi

Ghozali (2016: 107) menyatakan bahwa uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Salah satu uji formal yang paling populer untuk mendeteksi autokorelasi adalah uji *Durbin-Watson* (DW). Model regresi memenuhi asumsi bebas dari autokorelasi adalah apabila nilai DW berada diantara  $(-2)$  sampai dengan  $(+2)$ .

### Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2016: 139-143) menyatakan bahwa uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain konstan maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Untuk menilai heteroskedastisitas dapat diuji menggunakan *scatterplot* dan uji *glejser*. Model regresi memenuhi asumsi bebas dari heteroskedastisitas apabila tidak ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk suatu pola tertentu yang acak dan tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y pada *scatterplot* dan apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  pada uji *glejser*.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linear antara dua variabel atau lebih. Analisa diperlukan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dengan data berskala interval atau rasio. Model analisis regresi berganda pada penelitian adalah sebagai berikut:

$$Q = \alpha + \beta_1 \text{ROA} + \beta_2 \text{DAR} + \beta_3 \text{DPS} + e$$

Keterangan:

Q	: Nilai Perusahaan menggunakan rasio <i>Tobin's Q</i>
$\alpha$	: Konstanta Regresi
ROA	: Profitabilitas
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	: Koefisien regresi
DAR	: <i>Leverage</i>
e	: <i>Standard error</i>
DPS	: Kebijakan Dividen

### Pengujian Hipotesis

#### Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji kelayakan model atau uji F merupakan tahapan awal untuk mengidentifikasi model regresi yang diestimasi layak atau tidak untuk menjelaskan pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat kesalahan/*error* (*alpha*) 0.05 atau 5% (yang telah ditentukan) maka dikatakan bahwa model regresi layak.

#### Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) mengukur seberapa jauh kemampuan suatu model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi antara nilai nol dan nilai satu. Nilai  $R^2$  yang mendekati 0 artinya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai  $R^2$  yang mendekati 1 artinya variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen.



### Uji Parameter Individual (Uji t)

Menurut Ghozali (2016) uji statistik t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variabel dependen dengan asumsi bahwa variabel independen yang lain konstan. Apabila nilai signifikan uji t < 0,05 maka hipotesis diterima yang berarti terdapat pengaruh antara variabel bebas profitabilitas, *leverage* dan kebijakan dividen terhadap variabel terikat Nilai Perusahaan dan apabila nilai signifikan uji t > 0,05 maka hipotesis ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas profitabilitas, *leverage* dan kebijakan dividen secara parsial terhadap variabel terikat Nilai Perusahaan.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan objek perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian tahun 2018 sampai dengan 2022. Sampel dalam penelitian ini dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Populasi pada penelitian ini terdapat 29 perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022, setelah diseleksi berdasarkan kriteria diperoleh 20 perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel. Selanjutnya, dari 20 sampel perusahaan dikalikan dengan jumlah periode penelitian selama 5 tahun, diperoleh 100 data observasi dengan 21 data outlier yang harus dieliminasi sehingga tersedia 79 data untuk diolah.

### Statistik Deskriptif

Statistik ini digunakan untuk mendeskripsikan data menjadi informasi yang lebih jelas dan mudah dipahami. Berdasarkan hasil pengolahan statistik deskriptif diperoleh nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan simpangan baku (standar deviasi). Hasil dari statistik deskriptif ditunjukkan pada Tabel 1 berikut:

**Tabel 1**  
**Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	79	-.66	.28	-.0249	.13872
DAR	79	.11	1.85	.5782	.36104
DPS	79	.00	100.00	5.2194	16.52613
TOBIN	79	.26	2.47	1.1433	.43148
Valid N (listwise)	79				

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

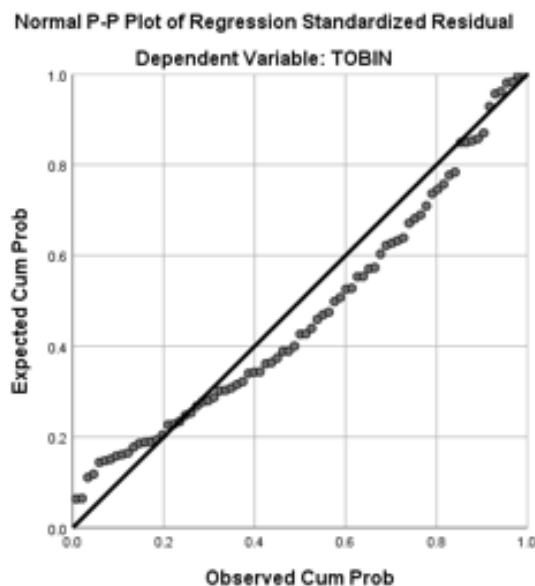
Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa jumlah data (N) yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 79 data. Variabel Profitabilitas (ROA) memiliki nilai terendah sebesar -0,66 dan nilai tertinggi sebesar 0,28. Secara keseluruhan nilai rata-rata (*mean*) sebesar -0,0249 dengan standar deviasi sebesar 0,13872. Variabel *Leverage* (DAR) memiliki nilai terendah sebesar 0,11 dan nilai tertinggi sebesar 1,85. Secara keseluruhan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,5782 dengan standar deviasi sebesar 0,36104. Variabel Kebijakan Dividen (DPS) memiliki nilai terendah sebesar 0,00 dan nilai tertinggi sebesar 100. Secara keseluruhan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 5,2194 dengan standar deviasi sebesar 16,52613. Variabel Nilai Perusahaan (TOBIN) memiliki nilai terendah sebesar 0,26 dan nilai tertinggi sebesar 2,47. Secara keseluruhan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1,1433 dengan standar deviasi sebesar 0,43148.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan analisis grafik dengan metode normal *probability plot* dan analisis statistik *nonparametric Kolmogorov-Smirnov* (K-S) bertujuan untuk menguji

variabel pengganggu memiliki distribusi normal dalam model regresi. Hasil dari uji normalitas menggunakan metode normal *probability plot* ditunjukkan pada gambar berikut:



**Gambar 2**  
**Hasil Uji Normalitas**  
 Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Berdasarkan Gambar 2 menunjukkan bahwa hasil dari uji normalitas dengan metode normal *probability plot* titik-titik hasil analisa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual terdistribusi normal, maka model regresi yang diuji sudah memenuhi asumsi normalitas. Pernyataan hasil uji normalitas menggunakan *probability plot* diatas dapat diperkuat dengan menggunakan analisis statistik *nonparametric Kolmogorov-Smirnov (K-S)* hasil uji ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		79
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.37548677
Most Extreme Differences	Absolute	.096
	Positive	.096
	Negative	-.089
Test Statistic		.096
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.068

a. Test distribution is Normal.  
 b. Calculated from data.  
 c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai signifikansi (*Asymp. Sig. 2-tailed*) sebesar 0,68. Hasil signifikansi lebih dari alpha 0,05 ( $0,68 > 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa residual data yang digunakan dalam model regresi tersebut terdistribusi secara normal dan layak digunakan dalam penelitian.

### Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui adanya korelasi antarvariabel bebas. Adanya ultikolinieritas dalam model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi (*tolerance value*) dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Hasil dari uji multikolinieritas dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ROA	.689	1.452
	DAR	.726	1.378
	DPS	.899	1.113

a. Dependent Variable: TOBIN  
**Sumber: Data sekunder diolah, 2023**

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai tolerance masing-masing variabel bebas lebih besar dari 0,10 (nilai tolerance > 0,1) serta nilai VIF masing-masing variabel bebas kurang dari 10 (VIF < 10). Sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat kasus multikolinieritas dalam model regresi.

### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui adanya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Untuk mendeteksi adanya autokorelasi digunakan uji *Durbin-Watson* (DW). Batas nilai dalam uji *Durbin-Watson* yaitu apabila nilai DW berada diantara -2 dan +2 maka tidak terjadi autokorelasi. Hasil dari uji autokorelasi dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

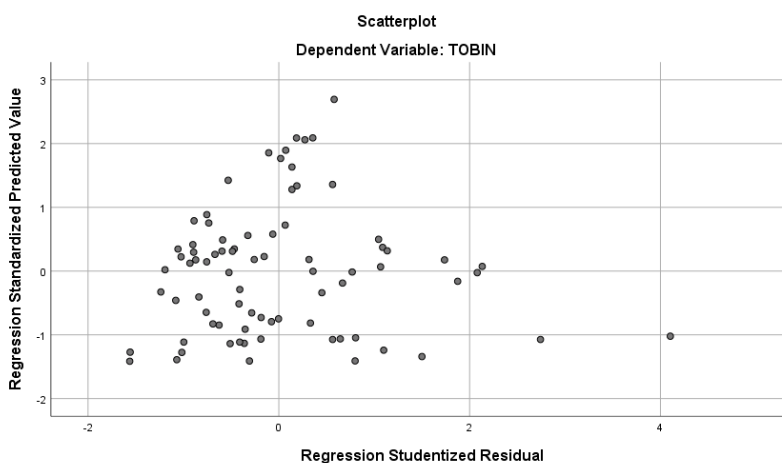
Model	Durbin-Watson
1	1.208

a. Predictors: (Constant), DPS, ROA, DAR  
 b. Dependent Variable: TOBIN  
**Sumber: Data sekunder diolah, 2023**

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan bahwa hasil uji autokorelasi dengan menggunakan uji *Durbin-Watson* diperoleh nilai 1,208 (-2 < 1,208 < 2). Sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat kasus autokorelasi dalam model regresi.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui adanya ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain dalam model regresi. Heteroskedastisitas dapat diketahui dengan melihat grafik scatterplot. Hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini ditunjukkan pada gambar berikut:



**Gambar 3**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**  
**Sumber: Data sekunder diolah, 2023**

Berdasarkan Gambar 3 *scatterplot* menunjukkan bahwa data menyebar secara acak baik di atas maupun di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y dan titik-titik tidak membentuk pola atau alur tertentu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat kasus heteroskedastisitas pada model regresi. Pernyataan hasil *scatterplot* diperkuat dengan menggunakan uji *Glejser*. Dasar pengambilan keputusan pada uji ini apabila nilai signifikansi masing-masing variabel bebas lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji *Glejser* ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Glejser**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Sig.
1	(Constant)	.084
	ROA	.319
	DAR	.355
	DPS	.684

a. Dependent Variabel: abs\_res

**Sumber: Data sekunder diolah, 2023**

Berdasarkan Tabel 5, hasil uji *Glejser* menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada masing-masing variabel bebas lebih dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat kasus heteroskedastisitas pada model regresi.

### **Analisis Regresi Linier Berganda**

Dalam penelitian ini, analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi linear berganda yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen yaitu Profitabilitas, *Leverage* dan Kebijakan Dividen terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan. Hasil uji regresi linear berganda dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.796	.091		8.744	.000
	ROA	.449	.377	.144	1.192	.237
	DAR	.638	.141	.534	4.530	.000
	DPS	-.002	.003	-.076	-.715	.477

a. Dependent Variabel: TOBIN

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 6, diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Q = 0,796 + 0,449 \text{ ROA} + 0,638 \text{ DAR} - 0,002 \text{ DPS} + e$$

Dari persamaan tersebut, model regresi dijelaskan sebagai berikut: Konstanta ( $\alpha$ ) merupakan interpretasi Y jika  $X = 0$ , berarti bahwa apabila variabel independen (Profitabilitas, *Leverage* dan Kebijakan Dividen) sama dengan 0, maka variabel dependen (Nilai Perusahaan) sama dengan 0,796. Koefisien regresi ROA sebesar 0,449 menunjukkan arah hubungan yang positif (searah) antara ROA dengan Nilai Perusahaan (*Tobin's Q*). Hasil tersebut menunjukkan bahwa apabila Profitabilitas (ROA) mengalami kenaikan 1%, maka Nilai Perusahaan (*Tobin's Q*) akan naik sebesar 0,449 dengan asumsi variabel lainnya tetap. Koefisien regresi DAR sebesar 0,638 menunjukkan arah hubungan yang positif (searah) antara DAR dengan Nilai Perusahaan (*Tobin's Q*). Hasil tersebut menunjukkan bahwa apabila *Leverage* (DAR) mengalami kenaikan 1%, maka Nilai Perusahaan (*Tobin's Q*) akan naik sebesar 0,638 dengan asumsi variabel lainnya tetap. Koefisien regresi DPS sebesar -0,002 menunjukkan arah hubungan yang negatif antara DPS dengan Nilai Perusahaan (*Tobin's Q*). Hasil tersebut menunjukkan bahwa apabila Kebijakan Dividen (DPS) mengalami kenaikan 1%, maka Nilai Perusahaan (*Tobin's Q*) akan mengalami penurunan sebesar 0,002 dengan asumsi variabel lainnya tetap.

**Uji Hipotesis**

**Uji Kelayakan Model (Uji F)**

Uji F bertujuan untuk mengetahui layak atau tidaknya model regresi agar dapat diolah lebih lanjut. Uji *Goodness Of Fit* dapat menunjukkan apakah variabel independen mempunyai pengaruh secara keseluruhan terhadap variabel dependen dalam model regresi. Model regresi dikatakan layak apabila nilai signifikansi F lebih kecil dari alpha ( $\alpha$ ) 0,05. Hasil uji kelayakan model (uji F) ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.525	3	1.175	8.012	.000 <sup>b</sup>
	Residual	10.997	75	.147		
	Total	14.522	78			

a. Dependent Variabel: TOBIN

b. Predictors: (Constant), DPS ROA, DAR

Sumber: Data Sekunder diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 7, menunjukkan bahwa variabel independen memperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari  $\alpha$  yaitu  $0,000 < 0,05$ , maka model regresi yang digunakan layak dan dapat digunakan untuk penelitian. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ketiga

variabel independen yaitu Profitabilitas, *Leverage* dan Kebijakan Dividen berpengaruh signifikan secara serentak terhadap variabel dependen Nilai Perusahaan (*Tobin's Q*).

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara nilai nol dan nilai satu. Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 8**  
Hasil Koefisien Determinasi Multiple ( $R^2$ )

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.493 <sup>a</sup>	.243	.212	.38292
a. Predictors: (Constant), DPS, ROA, DAR				
b. Dependent Variable: TOBIN				

Sumber: Data Sekunder diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 8, menunjukkan koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,243 atau 24,3% yang berarti bahwa variabel independen (*Profitabilitas, Leverage* dan Kebijakan Dividen) dapat menjelaskan variabel dependen (Nilai Perusahaan) sebesar 24,3% sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar model dalam penelitian ini.

### Uji Signifikan Secara Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variabel dependen dengan asumsi bahwa variabel independen yang lain konstan. Dasar pengambilan keputusan uji t yaitu jika angka signifikan uji t < 0,05 maka hipotesis diterima yang berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai signifikan uji t > 0,05 maka hipotesis ditolak yang berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil uji signifikan secara parsial (uji t) ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 9**  
Hasil Uji t  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.796	.091		8.744	.000
	ROA	.449	.377	.144	1.192	.237
	DAR	.638	.141	.534	4.530	.000
	DPS	-.002	.003	-.076	-.715	.477

a. Dependent Variabel: TOBIN

Sumber: Data Sekunder diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 9, hasil uji t dapat dijelaskan variabel Profitabilitas memperoleh nilai koefisien regresi positif sebesar 0,449 menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Nilai signifikansi sebesar 0,237 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  ditolak, artinya variabel Profitabilitas (ROA) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Variabel *Leverage* memperoleh nilai koefisien regresi positif sebesar 0,638 menunjukkan bahwa *Leverage* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Nilai signifikansi 0,000 < 0,05 dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  diterima, artinya variabel *Leverage* (DAR) secara parsial berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Variabel Kebijakan Dividen memperoleh nilai koefisien regresi negatif sebesar 0,002 menunjukkan bahwa Kebijakan Dividen berpengaruh negatif terhadap Nilai

Perusahaan. Nilai signifikansi  $0,477 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_3$  ditolak, karena hasil uji t menunjukkan bahwa Kebijakan Dividen secara parsial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda pada Tabel 6, variabel Profitabilitas yang diproksikan menggunakan *Return On Assets* (ROA) memiliki koefisien regresi sebesar 0,449 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,237 > 0,05$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (*Tobin's Q*), sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  ditolak.

Profitabilitas menjadi salah satu indikator penting bagi investor dalam menilai prospek perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba memberikan gambaran terkait tingkat efektivitas dan efisiensi manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya. Semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka semakin baik kinerja perusahaan. Profitabilitas yang tinggi akan memberikan sinyal positif bagi investor bahwa perusahaan dalam kondisi yang menguntungkan, sehingga dapat menjadi daya tarik bagi investor untuk membeli saham perusahaan. Dalam penelitian ini, profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, artinya investor tidak mempertimbangkan profitabilitas perusahaan ketika mengambil keputusan investasi saham perusahaan transportasi dan logistik.

### **Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda pada Tabel 6, variabel *Leverage* yang diproksikan menggunakan *Debt to Assets Ratio* (DAR) memiliki koefisien regresi sebesar 0,638 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel *Leverage* (DAR) berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan (*Tobin's Q*), sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  diterima.

Penggunaan dana dari eksternal akan menambah pendapatan yang nantinya dapat digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan agar dapat menghasilkan keuntungan. Tingginya *leverage* juga dapat mencerminkan tingginya nilai perusahaan karena dengan tingginya hutang berarti perusahaan dinilai memiliki kinerja yang baik oleh para kreditur. Dengan kinerja perusahaan yang baik berarti perusahaan juga mampu mengelola dananya dengan baik dan diharapkan investor dapat merespon positif dan tertarik untuk berinvestasi. Dalam penelitian ini, *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, artinya investor mempertimbangkan tingkat *leverage* perusahaan dalam pengambilan keputusan investasi saham perusahaan transportasi dan logistik. Tingkat *leverage* yang tinggi disukai oleh investor yang menyukai risiko (*risk taking*).

### **Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda pada Tabel 6, variabel Kebijakan Dividen yang diproksikan menggunakan *Dividend Per Share* (DPS) memiliki koefisien regresi sebesar -0,002 dengan nilai signifikansi sebesar 0,477. Hasil uji menunjukkan bahwa variabel Kebijakan Dividen (DPS) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (*Tobin's Q*), sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_3$  ditolak.

Menurut *teori bird in the hand*, sebagai imbal hasil pemegang saham lebih menyukai dividen yang tinggi dibandingkan dengan *capital gain*. Semakin besar dividen yang dibagikan, maka kinerja perusahaan dianggap baik. Perusahaan dengan kinerja yang baik akan dianggap menguntungkan. Namun, berdasarkan hasil uji regresi linear tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Modigliani dan Miller yakni *dividend irrelevance*, dividen dibagi atau ditahan tidak mempengaruhi kemakmuran pemegang saham yang

dapat tercermin melalui nilai perusahaan, sebab nilai perusahaan hanya ditentukan oleh daya laba atau kebijakan investasi. Meningkatnya nilai dividen tidak selalu searah dengan meningkatnya nilai perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen tidak dapat dijadikan sinyal oleh perusahaan guna menarik minat investor untuk menanamkan modal pada saham perusahaan. Dalam penelitian ini, kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, artinya investor tidak mempertimbangkan kebijakan dividen dalam pengambilan keputusan terkait investasi saham perusahaan transportasi dan logistik.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian untuk menguji pengaruh profitabilitas, *leverage* dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) profitabilitas yang diproksikan menggunakan ROA tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (*Tobin's Q*). (2) *leverage* yang diproksikan menggunakan DAR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (*Tobin's Q*). (3) kebijakan dividen yang diproksikan menggunakan DPS tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (*Tobin's Q*).

### Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan, yaitu terdapat data outlier didalam penelitian ini sehingga hasil yang dicapai kurang maksimal dari yang diharapkan.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian kemudian ditarik kesimpulan serta keterbatasan, sehingga penulis dapat memberikan saran agar penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan atau referensi, antara lain sebagai berikut: (1) penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel-variabel lain sebagai variabel independen, variabel intervening maupun variabel moderating misalnya seperti *corporate social responsibility*, tata kelola perusahaan, ukuran perusahaan dan menggunakan model penelitian selain regresi linear berganda sehingga dapat menambah variasi pengaruh yang dihasilkan dari penambahan tersebut dan diharapkan untuk menambah periode penelitian agar mendapat hasil yang akurat. (2) penelitian selanjutnya disarankan menambahkan proksi untuk mengukur variabel independen dan variabel dependen.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andanie, H. 2020. Pencapaian Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan Subsektor Transportasi Yang Terdaftar Di BEI. *Skripsi*. Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah. Malang.
- Anggraini, E.F. 2019. Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Tobin's Q Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018. *Skripsi*. Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah. Malang.
- Badan Pusat Statistik. 2023. *Ekonomi Indonesia Tahun 2022 Tumbuh 5,31 Persen*. Februari. BPS Republik Indonesia. Jakarta Pusat.
- Brigham, E.F. dan J.F. Houston. 2016. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 14. Buku 1. Terjemahan N. I. Sallama dan F. Kusumastuti. Salemba Empat. Jakarta.
- Damayanti, A. dan A. Riduwan. 2022. Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 11(4).
- Dharmady, S.C. 2021. Pengaruh Thin Capitalization, Ukuran Perusahaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Institut Bisnis Dan Informatika Kwik Kian Gie. Jakarta.



- Ghozali, I. 2016. *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hernomo, M.C. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Petra Business and Management Review* 3(1).
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Satu. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Mai, M.U. 2015. Pengaruh Corporate Governance Mechanism Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Pertumbuhan, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)* 19(1): 42-65.
- Nastiti, N.N. dan Sapari. 2022. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 11(7).
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. CV Alfabeta. Bandung.
- Utami, V.F. 2017. Pengaruh Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Leverage, dan Size Terhadap Nilai Perusahaan. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Yulfiatmi, M.Y. 2021. Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan diikut dengan Price Book Value, Tobin's Q Ratio, dan Price Earning Ratio. *Skripsi*. Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.